



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
BERAKREDITASI**

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Telp : 7806700 (Hunting) Ext. 157-158
Fax : 7802718-7802719
P.O. BOX 4741 Jakarta 12047
Homepage: <http://www.unas.ac.id>
E-mail: info@unas.ac.id

S U R A T T U G A S
No. 005 B/D/FP/I/2020

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional Jakarta menugaskan nama-nama di bawah ini:

Ir. Etty Hesthiati, MSI

Untuk melakukan presentasi karya ilmiahnya yang berjudul : “**Biodiversiti Tanaman Buah Langka di Hutan Kota DKI Jakarta**” sesuai undangan dari Assoc. Prof. Dr. Pakhriazad Bin Hassan Zaki, Guru Besar Fakultas Kehutanan, Universitas Putra Malaysia pada tanggal 15 Januari 2020, jam 09.30 – 11.30 bertempat di Dewan Kuliah Hutan, Fakultas Kehutanan UPM.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

Jakarta, 10 Januari 2020

Dekan,



Ir.Inkorena G.S. Sukartono, MAgR
0103890273



PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU (HUTAN dan TAMAN KOTA) DI WILAYAH JAKARTA SELATAN BERBASIS PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI TANAMAN BUAH LANGKA DAN SPESIFIK LOKASI



Tim Peneliti

Ir. Etty Hesthiati, Msi. (Ketua)	[0307056004]
Dr. Ir. Danang Priatmodjo, M.Arch.	[0308075601]
Drs Gaulama Wisnubudi, M.Si	[0023115701]

PRODI AGROTEKNOLOGI-UNIVERSITAS NASIONAL



LATAR BELAKANG

- ▶ Perkembangan fisik Jakarta dalam 10 tahun terakhir berjalan dengan cepat dan dinamis dan berdampak terhadap eksloitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam.
- ▶ Di wilayah DKI Jakarta, upaya pengendalian lingkungan fisik kritis pada hakekatnya telah dilakukan.
- ▶ Pada tahun 1970-an, upaya tersebut diwujudkan melalui gerakan penghijauan kota.
- ▶ Sekitar tahun 1980-an, Dinas Pertamanan DKI Jakarta memprogramkan pembangunan jalur hijau dan pertamanan kota, sedangkan Dinas Kehutanan DKI Jakarta mulai menerapkan program pembangunan dan pengembangan hutan kota.
- ▶ Periode berikutnya muncul dengan nama gerakan penghijauan sejuta pohon, dan program penghijauan Sadpraja yang diprakarsai oleh Biro Bina Lingkungan Hidup DKI Jakarta (Waryono, 2005).



RUANG TERBUKA HIJAU

- ▶ Dewasa ini kondisi kualitas lingkungan di wilayah DKI semakin menurun disebabkan karena meningkatnya penduduk akibat urbanisasi yang menyebabkan jumlah kendaraan dan fasilitas kota semakin banyak.
- ▶ Kebijakan strategis yang dilakukan Pemerintah dalam mengurangi zat pencemar di lingkungan adalah dengan menggunakan media penyerap zat pencemar yaitu pohon dalam tegakan hutan kota.
- ▶ Menurut PP No.63 Tahun 2002, Hutan Kota adalah suatu hamparan lahan yang ditumbuhi pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang dengan tujuan untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya.
- ▶ Dasar hukum dari Ruang Terbuka Hijau diatur dalam Undang-undang No. 26 tahun 2007.

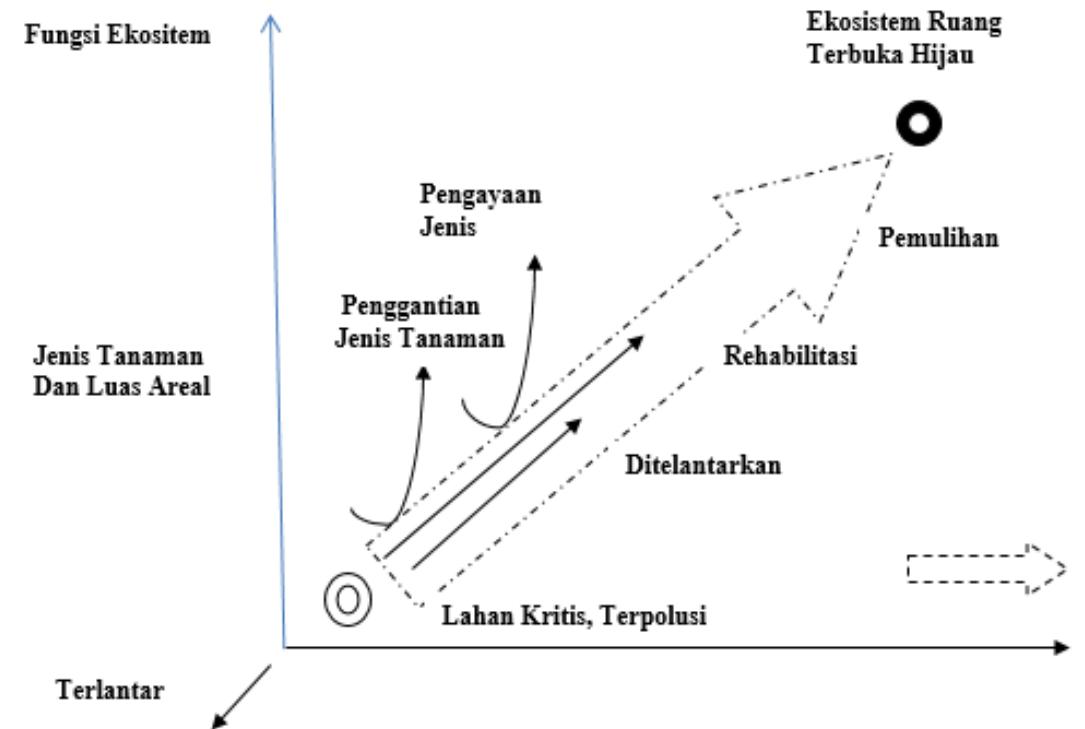


► Menurut Departemen Arsitektur dan Lanskap IPB (2005), Persyaratan umum tanaman untuk ditanam di wilayah perkotaan:

- a) Disenangi dan tidak berbahaya bagi warga kota.
- b) Mampu tumbuh pada lingkungan yang marginal (tanah tidak subur, udara dan air yang tercemar).
- c) Tahan terhadap gangguan fisik (vandalisme).
- d) Perakaran dalam sehingga tidak mudah tumbang.
- e) Tidak gugur daun, cepat tumbuh, bernilai hias dan arsitektural.
- f) Dapat menghasilkan O₂ dan meningkatkan kualitas lingkungan kota.
- g) Bibit/benih mudah didapatkan dengan harga yang murah/terjangkau oleh masyarakat.
- h) Prioritas menggunakan vegetasi endemik/lokal.
- i) Keanekaragaman hayati



Prinsip pengembangan dan pengelolaan hutan kota untuk mencapai fungsinya sebagai penunjang ekosistem perkotaan yang utama dijelaskan oleh Samsoedin (2010) seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pengembangan Jenis Dan Luas Ekosistem Ruang Terbuka Hijau Menurut Struktur Dan Fungsi Dalam Hutan Kota (Modifikasi Dari Kartawinata Dan Samsoedin, 2007)



PENGEMBANGAN POTENSI TANAMAN BUAH-BUAHAN

- ▶ Indonesia sebagai negara tropis, banyak memiliki jenis-jenis buah-buahan, baik yang asli Indonesia maupun jenis-jenis introduksi. Namun alih fungsi lahan yang sangat tinggi di wilayah DKI menyebabkan beberapa tanaman buah lokal maupun spesifik lokasi saat ini telah mulai langka.
- ▶ Buah-buahan spesifik merupakan komoditas andalan suatu wilayah/daerah yang mempunyai peluang untuk dikembangkan. Ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi oleh komoditas buah spesifik, yaitu aspek teknis, ekonomi, dan sosial budaya.
- ▶ Hasil eksplorasi juga menunjukkan bahwa tanaman buah yang spesifik lokasi adalah mangga yang tumbuh baik di Jakarta Utara, Timur dan Selatan; Alpukat, Belimbing, Jambu, Rambutan dan Pisang tumbuh baik di Jakarta Selatan, sedang Duku dan Salak tumbuh baik di Jakarta Timur.



KESESUAIAN LAHAN DI HUTAN KOTA UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN BUAH

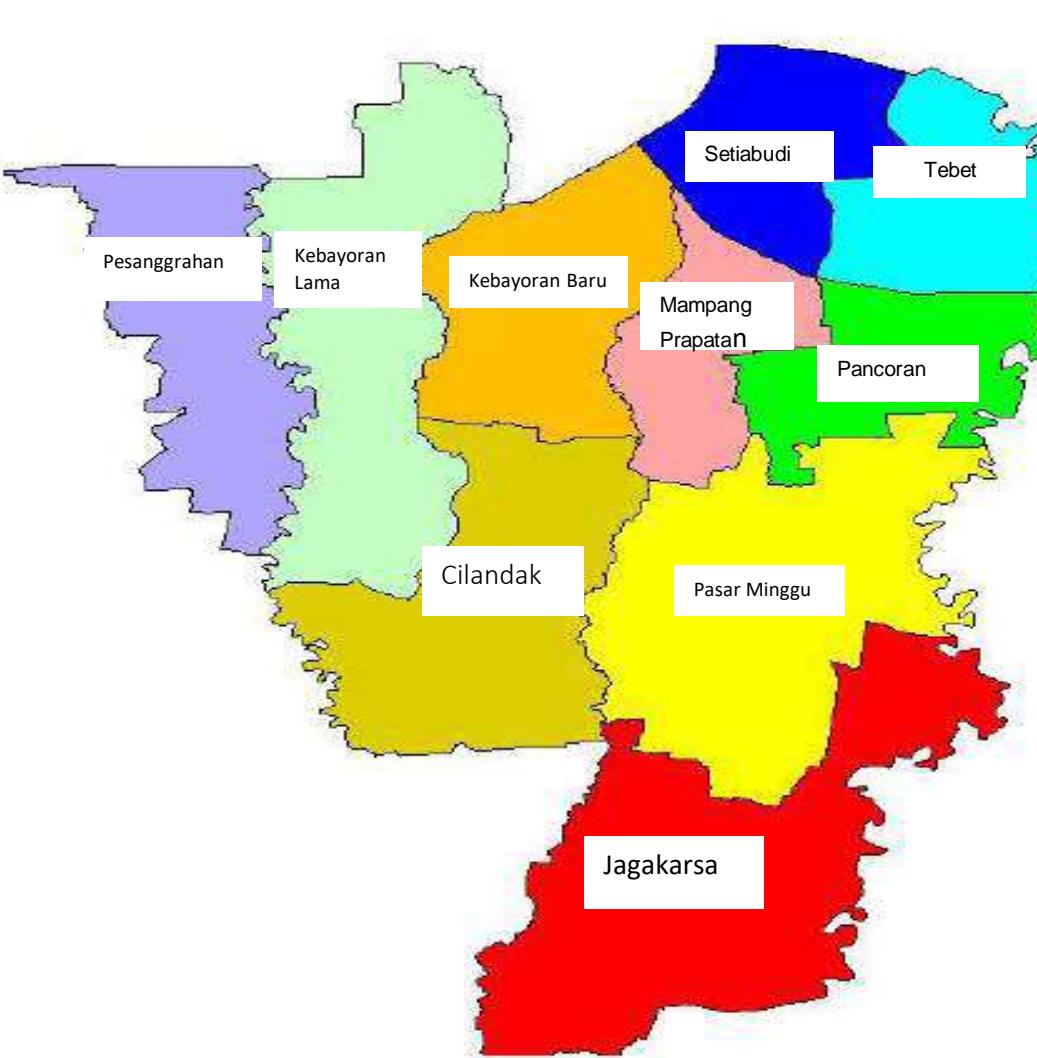
- ▶ Selain kendala iklim dan topografi, sifat-sifat tanah dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.
- ▶ Hasil penelitian Prasetyo dan Suriadikarta (2006) pada tanah Ultisol menunjukkan bahwa unsur hara makro seperti fosfor dan kalium sering rendah, reaksi tanah masam hingga sangat masam, serta kejenuhan Al yang tinggi merupakan sifat-sifat tanah yang sering menghambat pertumbuhan, sehingga pemanfaatan tanah menghadapi kendala karakteristik tanah yang dapat menghalangi pertumbuhan tanaman bila tidak dikelola dengan baik.
- ▶ Tanah memiliki karakteristik dan sifat-sifat yang sangat beragam dari satu tempat ke tempat lain bahkan pada tempat yang sama tetapi pada kedalaman yang berbeda.



TUJUAN PENELITIAN

- ▶ Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :
 - a) Melakukan mapping tanaman buah-buahan langka dan spesifik lokasi yang ditanam di RTH di wilayah DKI Jakarta
 - b) Menganalisis sifat-sifat tanah di RTH tersebut yang meliputi sifat fisik dan kimia tanah untuk pengembangan teknik budidaya tanaman buah yang sesuai
 - c) Menghasilkan rekomendasi tanaman buah yang dapat dikembangkan
 - d) Menghasilkan rekomendasi konsep dan rencana pengembangan hutan kota di wilayah DKI yang berbasis pelestarian keanekaragam hayati tanaman buah langka dan spesifik lokasi
 - e) Menghasilkan buku ajar yang berISBN
 - f) Menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal terakreditasi sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti .

Peta Wilayah Jakarta Selatan





TAMAN LANGSAT

di Jl. Langsat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan berdekatan dengan Taman Barito ini merupakan taman publik yang mempunyai luas sebesar 53.000 m² dengan koordinat 6° 14' 46'' LS 106° 47' 35'' BT.



Jenis dan Jumlah Tanaman Buah Komersial di Taman Langsat

No	Jenis Tanaman Buah Komersial	Jumlah
1	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	3
2	Sawo (<i>Achras sapota</i>)	6
3	Kelapa Gading (<i>Cocos nucifera</i>)	34
4	Langsat ((<i>Lansium domesticum</i> var. <i>domesticum</i>))	4



TAMAN SALAM

di Jl. Jatimurni Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, mempunyai luas sebesar 2.715,4 m².



Tanaman Buah yang Tumbuh dan Jumlahnya di Taman Kota Salam, Jatipadang

No	Tanaman Yang Tumbuh	Jumlah		
1.	Nangka (Artocarpus heterophyllus Lamk.)	3	10	Salam (Syzygium polyanthum)
2	Jambu Air (Syzygium aqueum)	2	11	Tanjung (Mimusops elengi)
3	Alpukat (Persea americana)	1	12	Kemiri (Aleurites moluccanus)
4	Sukun (Artocarpus communis)	1	13	Kayu Putih (Melaleuca leucadendra)
5	Mangga (Mangifera indica)	3	14	Kelapa gading (Cocos nucifera)
6	Pisang (Musa paradisiaca)	2	15	Palem Ekor Tupai (Wodyetia bifurcata)
7	Belimbing (Averrhoa carambola)	3	16	Palem Kipas (Livistona saribus)
8	Rambutan (Nephelium lappacium)	1	17	Kapuk randu (Ceiba pentandra)
			18	Janda merana (Salix babylonica)
			19	Ketapang (Terminalia catappa)



TAMAN DADAP MERAH

di Jalan Kebagusan Dalam No.55, Pasar Minggu, Kebagusan, Kota Jakarta Selatan memiliki luas lahan sekitar 20.000 m².



Tanaman Buah Komersial yang Tumbuh dan Jumlahnya di Taman Dadap Merah

No	Nama Tanaman	Jumlah
1	Jambu Bol Harman (<i>Syzygium malaccense</i>)	2
2	Jamblang (<i>Syzygium cumini</i>)	1
3	Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	10
4	Duren (<i>Durio Zibethinus</i>)	1
6	Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus Lamk</i>)	10
7	Buni (<i>Antidesma bunius</i>)	1
8	Campedak (<i>Arthocarpus champeden</i>)	1
9	Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i>)	1
10	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	150



TAMAN SWADHARMA

di Jalan Swadarma 6 No.21, Pesanggrahan, Petukangan Utara. Taman Swadharma mempunya luas sebesar 12.617 m²



Tanaman Buah yang Tumbuh dan Jumlahnya di Taman Swadharma

No	Nama Tanaman Buah yang Tumbuh	Jumlah
1	Alpukat (Persea americana)	3
2	Kecapi (Sandoricum koetjape)	2
3	Mangga (Mangifera indica)	4
4	Rambutan (Niphelium lappaceum)	3
5	Asam (Tamarindus indica)	5
6	Kelapa (Cocos nucifera)	>60



ANALISIS KESESUAIAN LAHAN

SIFAT FISIK

- ▶ Tekstur tanah
- ▶ Warna tanah

SIFAT KIMIA

- ▶ Derajad Kemasaman Tanah (pH)
- ▶ C-Organik Tanah
- ▶ Kandungan Nitrogen Total (N-Total)
- ▶ P-Bray (Fosfor)
- ▶ Kapasitas Tukar Kation (KTK)





HASIL PENGUJIAN ANALISIS KESESUAIAN LAHAN (SIFAT FISIK TANAH)

TEKSTUR TANAH

Tekstur Tanah
pada Keempat
Lokasi Taman
Kota:

Areal	Kedalaman (cm)	Tekstur 3 fraksi (%)			Tekstur
		Pasir	Debu	Liat	
Salam	0 – 20	8,6	16,0	75,4	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	2,9	12,6	84,5	Lempung Liat berdebu
	0 – 20	30,5	28,8	40,7	Lempung Berliat
	20 – 40	6,6	17,0	76,4	Lempung Liat berdebu
Langsat	0 – 20	4,2	19,4	76,4	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	4,0	18,1	77,9	Lempung Liat berdebu
	0 – 20	35,8	34,0	30,2	Pasir Berlempung
	20 – 40	14,8	22,2	63,0	Lempung Liat berdebu
Dadap Merah	0 – 20	5,7	32,7	61,6	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	3,4	25,2	71,4	Lempung Liat berdebu
	0 – 20	12,6	37,3	50,1	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	16,1	51,1	32,8	Lempung Berliat
Swadharma	0 – 20	6,4	15,0	65,5	Lempung Liat Berdebu
	20 – 40	5,5	12,1	78,4	Lempung Liat Berdebu
	0 – 20	23,8	32,0	29,0	Pasir Berlempung
	20 – 40	30,1	27,6	41,2	Lempung Berliat



WARNA TANAH

Warna Tanah
pada Keempat
Lokasi Taman
Kota:

Kedalaman	Kode	Hue	Value	Chroma	Warna Tanah
0 - 20 cm	Salam	2,5 YR	4	6	Red (Merah)
		2,5 YR	4	8	Red (Merah)
	DadapMerah	2,5 YR	4	6	Red (Merah)
		5 YR	4	4	Reddish Brown
	Langsat	5 YR	3	2	Dark Reddish Brown
		2,5 YR	2,5	4	Dark Reddish Brown
	Swadharma	2,5 YR	3	6	Dark Red
		5 YR	3	3	Dark Reddish Brown
	20 - 40 cm	Salam	5 YR	4	Yellowish Red
			2,5 YR	3	Dark Reddish Brown
	DadapMerah	7,5 YR	5	6	Strong Brown
		5 YR	4	6	Yellowish Red
	Langsat	2,5 YR	3	2	Dusky Red
		2,5 YR	3	6	Dark Red
	Swadharma	5 YR	3	4	Dark Reddish Brown
		7,5 YR	4	6	Strong Brown



HASIL PENGUJIAN ANALISIS KESESUAIAN LAHAN (SIFAT KIMIA TANAH)

Derajat Keasaman (pH)

Nilai Derajat
Kemasaman (pH)
pada Keempat
Taman Kota:

Kode Sampel	Kedalaman (cm)	pH (1:1)		Asam
		H ₂ O	KCl	
Salam	0 – 20	5,3	5	Asam
	20 – 40	4,9	4,6	Asam
	0 – 20	5,2	4,9	Asam
	20 – 40	5,3	5	Asam
Langsat	0 – 20	4,7	4,4	Asam
	20 – 40	4,6	4,4	Asam
	0 – 20	5,1	4,8	Asam
	20 – 40	5,1	4,8	Asam
Dadap Merah	0 – 20	5,5	5,1	Asam
	20 – 40	5,5	5	Asam
	0 – 20	5,5	5,1	Asam
	20 – 40	4,8	4,6	Asam
Swadharma	0 – 20	5,3	5,0	Asam
	20 – 40	5,0	4,5	Asam
	0 – 20	5,0	4,7	Asam
	20 – 40	4,8	4,6	Asam



Kode Sampel	Kedalaman (cm)	C-Organik
		(%)
Salam	0 – 20	2,15
	20 – 40	0,72
	0 – 20	1,76
	20 – 40	1,36
Langsat	0 – 20	2,15
	20 – 40	1,75
	0 – 20	2,71
	20 – 40	1,68
Dadap Merah	0 – 20	0,8
	20 – 40	0,75
	0 – 20	1,68
	20 – 40	0,88
Swadharma	0 – 20	2,18
	20 – 40	1,20
	0 – 20	1,79
	20 – 40	0,76

C-Organik

Kandungan C-Organik Keempat Taman Kota dengan dua kedalaman:



Nitrogen Total (N-Total)

Kandungan
Nitrogen pada
Keempat Taman
Kota:

Kode Sampel	Kedalaman (cm)	N Total (%)
Salam	0 – 20	0,18
	20 – 40	0,09
	0 – 20	0,15
	20 – 40	0,12
Langsat	0 – 20	0,26
	20 – 40	0,22
	0 – 20	0,19
	20 – 40	0,18
Dadap Merah	0 – 20	0,09
	20 – 40	0,07
	0 – 20	0,15
	20 – 40	0,07
Swadharma	0 – 20	0,12
	20 – 40	0,09
	0 – 20	0,21
	20 – 40	0,07



Kode Sampel	Kedalaman (cm)	P tersedia Bray (%)
Salam	0 – 20	16,8
	20 – 40	10,1
	0 – 20	20,3
	20 – 40	10,5
Langsat	0 – 20	16,6
	20 – 40	26,9
	0 – 20	8,8
	20 – 40	55,8
Dadap Merah	0 – 20	11,9
	20 – 40	11,6
	0 – 20	10,3
	20 – 40	10,5
Swadharma	0 – 20	10,6
	20 – 40	8,8
	0 – 20	11,7
	20 – 40	10,1

P-Bray (Fosfor)

Kandungan
Pospor di dalam
Tanah pada
Keempat
Taman Kota:

|



Kapasitas Tukar Kation (KTK)

Nilai Kapasitas
Tukar Kation (KTK)
pada Keempat
Taman Kota:

Kode Sampel	Kedalaman (cm)	KTK me/100
Salam	0 – 20	17,24
	20 – 40	14,84
	0 – 20	27,67
	20 – 40	17,24
Langsat	0 – 20	19,25
	20 – 40	17,64
	0 – 20	25,26
	20 – 40	18,05
Dadap Merah	0 – 20	14,44
	20 – 40	15,24
	0 – 20	20,45
	20 – 40	16,44
Swadharma	0 – 20	17,21
	20 – 40	15,12
	0 – 20	19,21
	20 – 40	14,44



HUTAN KOTA PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN

Luas lahan : 1.7 ha
Sarana dan Prasarana : RPTRA, saung, toilet,tempat sampah
Aktivitas : Jogging,ngaji, menari, silat

No	Nama	Nama Ilmiah	Jumlah	Manfaat
1	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus</i>	54	Bumbu dapur
2	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	4	Konsumsi
3	Sawo kecik	<i>Manilkara kauki</i>	50	Konsumsi
4	Cendana	<i>Santalum album</i>	15	Pengharum
5	Kenari	<i>Canarium ovatum</i>	38	Konsumsi
6	Katapang	<i>Terminalia catappa</i>	5	Pelindung
7	Jamlang	<i>Syzygium cumini</i>	2	Tanaman Obat
8	Buni	<i>Antidesma bunius</i>	46	Tanaman Obat
9	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i>	2	Konsumsi
10	Asem jawa	<i>Tamarindus indica</i>	11	Tanaman Obat
11	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	Tanaman Obat
12	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	11	Konsumsi
13	Mangga bacang	<i>Mangifera foetida</i>	2	Konsumsi
14	Rambutan	<i>Nephelium lapaceum</i>	25	Konsumsi
15	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i>	120	Konsumsi

16	Jengkol	Archidendron pauciflorum	2	Konsumsi
17	Melinjo	Gnetum gnemon	8	Konsumsi
18	Alkesa	Pouteria campechiana	3	Konsumsi
19	Cimpedak	Artocarpus integer	1	Konsumsi
20	Alpukat	Persea americana	3	Konsumsi
21	Jambu jamaika	Syzygium malaccensis	2	Konsumsi
22	Nangka	Artocarpus heterophyllus	42	Konsumsi
23	Jambu air	Syzygium aqueum	22	Konsumsi
24	Jambu biji	Psidium guajava	5	Konsumsi
25	Sawo	Manilkara zapota	1	Konsumsi
26	Duku	Lansium domesticum	2	Konsumsi
27	Pinang	Areca catechu	2	Tanaman Obat
28	Kelapa	Cocos nucifera	3	Konsumsi
29	Belimbing buah	Averrhoa carembola	20	Konsumsi
30	Belimbing sayur	Averrhoa bilimbi	2	Konsumsi
31	Sirsak	Annona muricata	70	Konsumsi
32	Sukun	Artocarpus altilis	4	Konsumsi

33	Pete	Parkia speciosa	3	Konsumsi	
34	K lengkeng	Dimocarpus longan	1	Konsumsi	
35	Ceri	Cerasus sp	2	Konsumsi	
36	Pisang	Musa paradisiaca	15	Konsumsi	
37	Pepaya	Carica papaya	5	Konsumsi	
38	Salak	Salacca zalacca	1	Konsumsi	
39	Durian	Durio zibetinus	2	Konsumsi	
40	Pecuk merah	Syzygium oleina	9	Hiasan	
41	Kenanga	Cananga odorata	2	Hiasan	
42	Salam	Syzygium polyanthum	2	Tanaman Obat	
43	Sengon	Albizia chinensis	1	Bahan bangunan	
44	Saga pohon	Adenanthera pavonina	4	Bahan bangunan	
45	Bintaro	Cercera odollam	16	Hiasan	
46	Pacira	Pachira aquatica	8	Hiasan	
47	Palem putri	Dypsis lutescens	10	Hiasan	
48	Beringin	Ficus benjamina	24	Pelindung	
49	Cempaka	Magnolia champaca	2		
50	Ampelas	Ficus ampelas	19		

51	Kayu putih	Melaleuca leucadendra	2	Tanaman Obat
52	Tanjung	Mimusops elengi	61	Pelindung
53	Asem keranji	Dialium indum	8	Bahan bangunan
54	Nyamplung	Calophyllum inophyllum	2	Tanaman obat
55	Menteng	Baccaurea racemosa	15	Pelindung
56	Kayu manis	Cinnamomum verum	2	Tanaman obat
57	Flamboyan	Delonix regia	30	Hiasan
58	Angsana	Pterocarpus indicus	116	Pelindung
59	Jarak kencana	Ricinus communis	2	Tanaman obat
60	Akasia	Acacia auriculiformis	1	Pelindung
61	Kaya	Khaya anthotheca	4	Tanaman Obat
62	Keben	Barringtonia asiatica	9	Pelindung
63	Trembesi	Samanea saman	13	Bahan Bangunan
64	Gamelina	Gmelina arborea	19	Bahan bangunan
65	Merbau	Intsia sp	16	Bahan bangunan
66	Mahoni	Swietenia mahagoni	84	Bahan bangunan
67	Damar	Agathis dammara	115	Bahan bangunan
68	Iati	Tectona grandis	182	Bahan bangunan



HUTAN KOTA SRENGSENG SAWAH, JAKARTA SELATAN

Luas lahan : 0,6 ha
Sarana dan Prasarana : Jogging track
Aktivitas : Jogging





No	Nama	Nama Ilmiah	Jumlah	Manfaat
1	Kayu manis	<i>Cinnamomum verum</i>	2	Bumbu dapur
2	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	8	Konsumsi
3	Kapuk	<i>Ceiba petandra</i>	2	Konsumsi
4	Alpukat	<i>Persea americana</i>	6	Konsumsi
5	SAPU TANGAN	<i>Canarium ovatum</i>	8	Konsumsi
6	JAMBU AIR	<i>Terminalia catappa</i>	5	Pelindung
7	RAMBUTAN	<i>Syzygium cumini</i>	10	Tanaman Obat
8	ASEM	<i>Antidesma bunius</i>	4	Tanaman Obat
9	NANGKA	<i>Spondias dulcis</i>	6	Konsumsi
10	KAYU PUTIH	<i>Tamarindus indica</i>	4	Tanaman Obat
11	SAWO KECIK	<i>Morinda citrifolia</i>	1	Tanaman Obat
12	PETE	<i>Mangifera indica</i>	3	Konsumsi
13	JAMBU JAMAICA	<i>Mangifera foetida</i>	2	Konsumsi
14	KENARI	<i>Nephelium lappaceum</i>	2	Konsumsi
15	BUNI	<i>Sandoricum koetjape</i>	2	Konsumsi

16	Matoa	Pometia pinnata	6	Konsumsi
17	Menteng	Baccaurea racemosa	3	Pelindung
18	Gemelina	Gmenelia arborea	5	Pelindung
19	Nyamplung	Calophyllum inophyllum	6	Tanaman obat
20	Kakao	Theobroma cacao	3	Konsumsi
21	Saputangan	Maniltoa grandiflora	3	Pelindung
22	Pete	Parkia speciosa	4	Konsumsi
23	Mede	Anacardium occidentale	2	Konsumsi
24	Salam	Syzygium polyanthum	7	Pelindung
25	Rambutan	Nephelium lappaceum	15	Konsumsi
26	Durian	Durio zibethinus	5	Konsumsi
27	Palem	Roystonia regia	8	Hiasan
28	Kapuk	Ceiba pentandra	3	Bahan bangunan
29	Nangka	Artocarpus heterophyllus	9	Konsumsi
30	Kelapa	Cocos nucifera	6	Konsumsi



HUTAN KOTA CIPEDAK, JAKARTA SELATAN

Luas lahan : 0,5 ha

Sarana dan Prasarana : Jogging track

Aktivitas : Jogging, edukasi siswa sekolah alam Ciganjur

No	Nama	Nama Ilmiah	Jumlah	Keterangan
1	Sawo duren	<i>Chrysophyllum cainito</i>	10	Buahnya
2	Sukun	<i>Artocarpus communis</i>	6	Buahnya
3	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	15	Buahnya
4	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	8	Buahnya
5	Kapuk	<i>Ceiba petandra</i>	2	Buahnya
6	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	2	Buahnya
7	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	6	Buahnya
8	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	8	Buahnya
9	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i>	4	Buahnya
10	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	4	Buahnya
11	Ekaliptus	<i>Eucalyptus</i>	1	Tanaman pelindung
12	Cendana	<i>Santalum album</i>	1	Tanaman pelindung
13	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	3	Tanaman pelindung
14	Randu	<i>Ceiba petandra</i>	4	Tanaman pelindung
15	Timbul	<i>Artocarpus camansi</i>	4	Tanaman pelindung
16	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosae</i>	1	Tanaman pelindung
17	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	8	Buahnya

18	Merbau	Intsia bijuga	6	Bahan bangunan
18	Kenanga	Cananga odorata	6	Hiasan
20	Gowok	Syzygium polyccephalum	2	Konsumsi
21	Eboni	Diospyros celebica	7	Bahan bangunan
22	Rukem	Flacourzia rukam	5	Konsumsi
23	Gandaria	Bouea macrophylla Griffith	2	Konsumsi
24	Pule	Alstonia scholaris	4	Tanaman obat
25	Jamlang	Syzygium cumini	3	konsumsi
26	Kenari	Canarium ovatum	2	konsumsi
27	Bambu	Bambusa sp	20	Bahan bangunan



KERAGAMAN HAYATI SATWA LIAR DI RUANG TERBUKA HIJAU JAKARTA

- Ruang Terbuka Hijau (RTH) mempunyai multi fungsi yang sangat kompleks di kawasan perkotaan
- Potensi ekologis RTH masih sedikit yang terungkap, terutama potensinya sebagai habitat berbagai hidupan liar (biodiversitas).
- Pengamatan biodiversitas atau keragaman hayati satwa liar di RTH Jakarta meliputi insekta (capung dan kupu-kupu), herpetofauna (reptilia dan amfibia), burung dan juga mamalia.

- Di antara satwa liar yang mudah dijumpai dan paling dominan adalah burung.
- Burung merupakan salah satu kelompok hewan yang tersebar luas (kosmopolitan) dan dapat dijumpai di semua habitat, mulai dari daerah kutub yang sangat terisolasi hingga daerah perkotaan yang ramai oleh aktivitas manusia.
- Burung juga memiliki warna tubuh menarik, suara merdu, dan secara kultural sangat dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. dalam siklus kehidupannya
- burung-burung yang hidup di perkotaan juga diketahui memanfaatkan struktur buatan manusia, serta berbagai jenis tumbuhan yang ditanam oleh manusia

Satwa liar pada Hutan Kota Pondok Labu, Jakarta Selatan

Tercatat sebanyak dua taksa satwa liar, terdiri dari insekta (lima jenis kupukupu dan tiga jenis capung) dan burung (sebelas jenis)

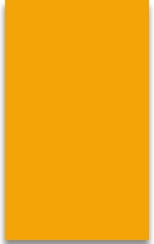


Satwa liar pada Hutan Kota Cipedak, Jakarta Selatan



Satwa liar pada Hutan Kota Srenggeh Sawah, Jakarta Selatan









*Alkesah (*Pouteria campechiana*)*



Alkesah dengan 3 biji



Biji yang berkecambah



Biji dengan ukuran beragam



Mousse Alkesah



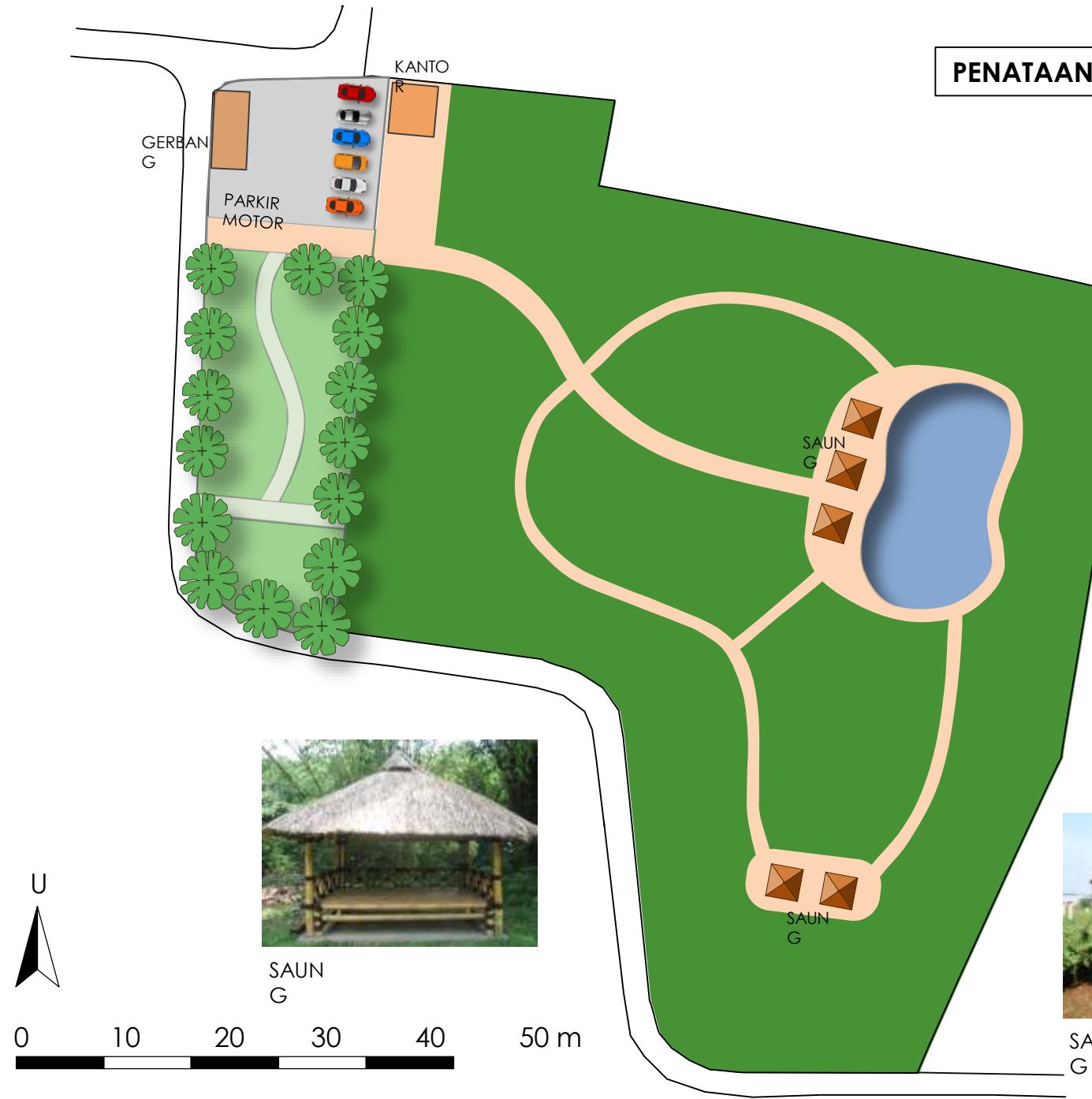
PENATAAN RTH CIPEDAK



USULAN

0 10 20 30 40
50 m

PENATAAN RTH CIPEDAK

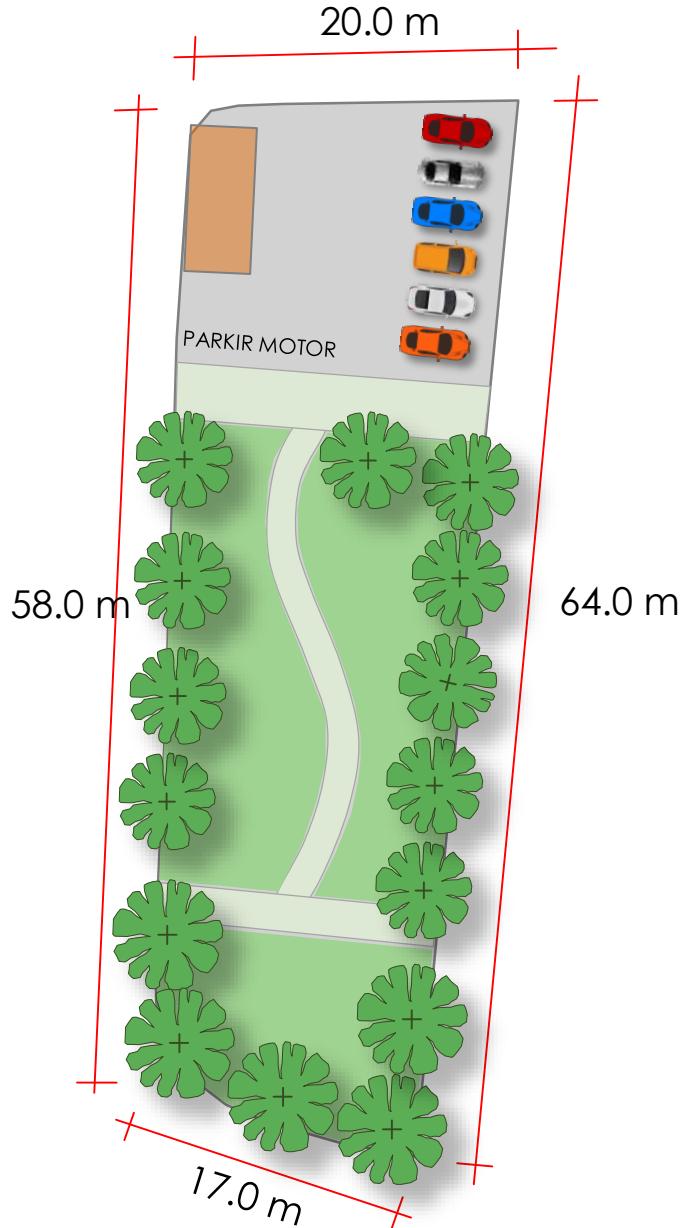


PENATAAN RTH CIPEDAK

USULAN TAMAN
BERMAIN
ANAK-ANAK:
Permainan-permainan
anak yang alami



RUMAH POHON



AYUNAN

PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH



KONDISI SEKARANG



0 10 20 30 40
50 m



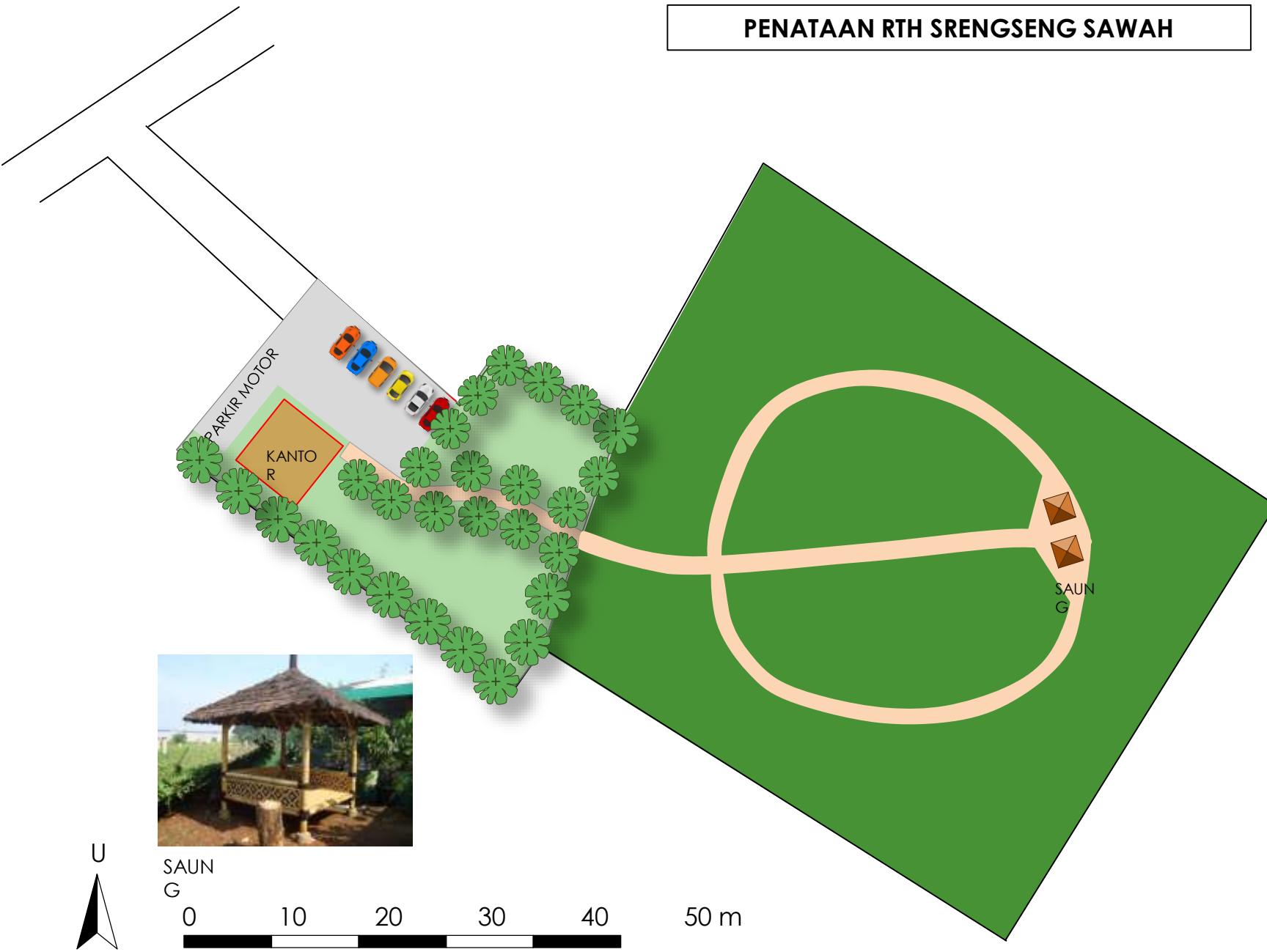
PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH



USULAN

0 10 20 30 40
50 m

PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH



PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH

USULAN TAMAN
BERMAIN
ANAK-ANAK:

Permainan-permainan
anak yang alami



AYUNAN

USULAN TAMAN BERMAIN
ANAK-ANAK



RUMAH POHON





UPM
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA
BERILMU BERBAKTI



CERTIFICATE

PRESENTED TO

IR. Etty Hesthiati, MSI

IN RECOGNITION AND VALUEABLE CONTRIBUTION AS

PAPER PRESENTER

OF JOINT SCIENTIFIC SEMINAR

UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA AND UNIVERSITAS NASIONAL

KUALA LUMPUR, JANUARY 15, 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Azlizam Aziz".

Assoc. Prof. Dr. Azlizam Aziz
Dean
Faculty of Forestry
Universiti Putra Malaysia, Malaysia

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Inkorena G.S. Sukartono".

Ir. Inkorena G.S. Sukartono, MAgri
Dean
Faculty of Agriculture
Universitas Nasional, Indonesia